

ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KONSTRUKSI BERBASIS HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESMENT AND DETERMINING CONTROL (HIRADC)

Vani Adereza¹⁾, Nasfryzal Carlo²⁾, Embun Sari Ayu³⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: vaniadereza19@gmail.com¹⁾, carlo@bunghatta.ac.id²⁾, embun_sariayu@ymail.com³⁾

ABSTRAK

Perkembangan pembangunan konstruksi di era Globalisasi ini tidak luput dari bahaya yang sering kali ditimbulkan dalam pekerjaan proyek konstruksi maka dari itu pengendalian risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat diperlukan guna meminimalisir kecelakaan dalam pekerjaan di dalam proyek. Tujuan penelitian adalah menganalisis risiko-risiko serta, tingkat risiko dengan metode analisis yang di pakai yaitu berbasis Hazard Identification , Risk Assesment, Determining Control (HIRADC), pada proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang . Dengan hasil penelitian adanya 11 identifikasi risiko tinggi, 65 identifikasi risiko sedang dan 23 identifikasi risiko kecil dengan tingkat risiko sedang dengan persentase 66%.

Kata Kunci: Hierarki, HIRADC, K3, Risiko

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan konstruksi di era globalisasi ini tidak luput dari bahaya yang sering kali ditimbulkan dalam pekerjaan proyek konstruksi maka dari itu pengendalian risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat diperlukan guna meminimalisir kecelakaan dalam pekerjaan didalam proyek. Dalam pekerjaan dipastikan mempunyai risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut meskipun suatu kegiatan telah direncanakan dengan sebaik mungkin, tidak terpungkir risiko yang dapat terjadi dan kemungkinan bahwa nanti tidak berjalan sesuai dengan rencana. Adapun tingkat fatalitas kecelakaan kerja dan kematian kerja mencapai 21,37% per 100.000 pekerja, dan perusahaan jasa konstruksi sebagai penyedia jasa harus selalu meningkatkan kinerja dan budaya keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi, dengan Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis risiko-risiko dalam pekerjaan dibidang K3 serta tingkat risiko dalam pekerjaan Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Negeri Padang.

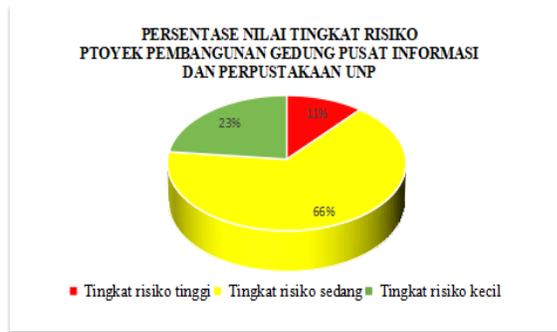
METODE

Analisis dilakukan berbasis *Hazard Identification, Risk Assesment, and Determining Control (HIRADC)* dengan tahapan penilaian risiko menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi[2]. Data sekunder yang di dapat berupa literatur serta data proyek Dokumen Rencana Keselamatan Kerja (RKK) dan data primer berupa observasi langsung ke proyek dan kuesioner, untuk penilaian risiko peneliti menggunakan nilai rata-rata dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada para responden yang berjumlah 30 orang diantaranya project manajer, site manajer, QHSE, tukang struktur, tukang pondasi KJRB, quality control, cost control, Mechanical electrical, safety patrol, site operasional ,staff general, surveyor dan lain sebagainya.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner maka, data yang sudah didapat akan diuji validitasnya dan reabilitasnya dengan alat hitung menggunakan program SPSS 22.0 For Window.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dapat data tingkat risiko pada proyek pembangunan gedung pusat informasi dan perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu:



Gambar 1 Persentase Nilai Tingkat Risiko Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi Dan Perpustakaan UNP

Dapat dilihat pada diagram persentase tingkat risiko, bahwa pada proyek pembangunan gedung pusat informasi dan perpustakaan universitas negeri Padang berdasarkan tingkat risikonya yang mendominasi kategori tingkat risiko sedang yaitu 66%. Pada tingkat risiko tinggi dengan nilai persentase yaitu 11% dan tingkat risiko kecil 23%. Adapun Identifikasi Bahaya (Hazard Identification) pada penelitian ini didapat data yang sudah di uji dengan menggunakan program SPSS 22.0 For Window mendapatkan hasil bahwa 110 identifikasi bahaya / risiko diantaranya 99 dinyatakan valid dan 11 dinyatakan tidak valid, Untuk penilaian risiko di dapat tingkat risiko tinggi 11 dan risiko sedang 65 serta tingkat risiko kecil 23.

Dengan Pengendalian Risiko (Determining Control) Tindakan berdasarkan HIRADC mempunyai peran penting dalam menurunkan dampak nyata risiko kecelakaan kerja serta menurunkan tingkat risiko dengan mempertimbangkan hierarki dasar pengendalian yaitu Pengendalian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan hierarki pengendalian risiko yang telah melewati proses identifikasi bahaya, analisis risiko dan penilaian risiko serta telah mempertimbangkan sesuai dengan kondisi lapangan adalah, rekayasa teknik yaitu memasang life line dan railing pada saat pekerjaan di ketinggian. Pemasangan Tagline pada saat pengangkatan Curtuin Wall agar pada saat diangkat seimbang dan tidak terayun, Tindakan administrasi yaitu melakukan pekerjaan sesuai

dengan standar operasional prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan alat pelindung diri (APD) yang lengkap pada saat memasuki area proyek terutama safety helmet, serta pemakaian full body harness pada saat bekerja pada ketinggian

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Identifikasi risiko (*hazard identification*) pada pekerjaan proyek pembangunan gedung pusat informasi dan perpustakaan Universitas Negeri Padang ini.
 - 11 identifikasi risiko tingkat risiko tinggi
 - 65 identifikasi risiko tingkat risiko sedang
 - 23 identifikasi risiko, tingkat risiko kecil
2. Rencana pengendalian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengendalian dengan cara rekayasa teknik, administrasi, dan alat pelindung diri (APD). Tingkat risiko dalam proyek pembangunan gedung pusat informasi dan perpustakaan Universitas Negeri Padang ini mempunyai tingkat risiko sedang dengan persentase paling besar yaitu 66%. Dengan identifikasi risiko sedang 65 item identifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azizandre Aulia., A, 2020, Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Padang: Universitas Andalas.
- [2] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.10, 2021 (PUPR,2021).
- [3] Prayugi Hidayat, I. 2020. Analisa Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Perumahan Di Sidoarjo Jatim. 8(1), 35–044.
- [4] F.I Wahyuni, N.Carlo, dan Wardi Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi di wilayah Sumatera Barat
- [5] Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia 2022 tentang tingkat fatalitas kecelakaan kerja dan kematian kerja.